

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV akan menjelaskan hasil analisis penelitian “Pengaruh persepsi, minat, motivasi, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan (Studi pada mahasiswa Akuntansi dan Akuntansi Perpajakan Universitas di Kota Semarang)”. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil jawaban responden melalui penyebaran kuesioner. Penyebaran kuisisioner dilakukan melalui *platform* media sosial sebagai sarana perantara penyebaran kepada responden, dan media *online* (google form) sebagai sarana wadah pengisian dan pengumpulan kuisisioner.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan merupakan mahasiswa angkatan 2021 program studi Akuntansi atau Akuntansi Perpajakan Universitas Diponegoro, Universitas Dian Nuswantoro, dan Universitas Negeri Semarang. Pemilihan objek tersebut berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dan fenomena yang ditemukan bahwa mahasiswa akuntansi atau akuntansi perpajakan khususnya yang berada dalam tingkat akhir atau memiliki mata kuliah terkait, sedang dalam fase krusial pengambilan keputusan mengenai karir masa depan. Berdasarkan perhitungan rumus Slovin jumlah minimal sampel adalah 91 responden, sampel yang akan dianalisis adalah 100 responden.

Tabel 4. 1
Penyebaran Kuisisioner

Media Penyebaran	Tanggal Penyebaran	Jumlah Tautan Dikirim	Jumlah Respon Masuk
<i>WhatsApp Group</i>	13 Januari 2025	4	78
<i>WhatsApp Personal Chat</i>	28 Januari 2025	20	20
<i>Direct Message Instagram</i>	28 Januari 2025	2	2
Total		26	100

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui tiga media utama, yaitu *WhatsApp Group*, *WhatsApp Personal Chat*, dan *Direct Message Instagram*. Dari total tautan yang dikirim, *WhatsApp Group* dan *WhatsApp Personal Chat* menjadi media yang paling banyak digunakan, dengan 24 tautan dikirim dan menghasilkan 98 responden. *Direct Message Instagram* memberikan kontribusi yang berjumlah 2 responden,

Secara keseluruhan, dari 26 tautan yang dikirimkan, terkumpul sebanyak 100 responden, menunjukkan tingkat respons yang cukup tinggi untuk penyebaran kuesioner secara *online*.

Tabel 4.2
Profil Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Wanita	68	68,13%
Pria	32	31,87%
Total	100	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Dari penyebaran kuisioner yang dilakukan melalui media online, didapatkan profil responden sesuai dengan tabel 4.2 berdasarkan jenis kelamin Wanita berjumlah 68 responden dan Pria 32 responden dengan total responden sesuai dengan sampel penelitian ialah 100 responden.

Tabel 4.3
Jumlah Responden

Prodi	Universitas	Jumlah	Persentase
Akuntansi	UDINUS	14	15,38 %
Akuntansi	UNNES	12	13,29 %
Akuntansi	UNDIP	17	16,38%
Akuntansi Perpajakan	UNDIP	57	54,95%
Total		100	100%

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang memiliki kontribusi terbanyak dalam pengisian kuisioner adalah mahasiswa akuntansi perpajakan Undip dengan jumlah responden 57 mahasiswa, kemudian mahasiswa akuntansi Undip yang telah mengisi kuisioner terdapat 17 mahasiswa. Selisih 2 mahasiswa akuntansi Unnes dengan mahasiswa akuntansi Udinus yang menjadi responden adalah 14 mahasiswa, sedangkan mahasiswa akuntansi Unnes mengisi kuisioner dengan jumlah responden 12 mahasiswa.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1. Uji Kualitas Data

4.2.1.1. Uji Validitas Data

Uji validitas berperan penting dalam menentukan keabsahan suatu kuesioner. Sebuah kuesioner dinyatakan valid apabila butir-butir pertanyaannya efektif dalam merepresentasikan konsep yang hendak diukur. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh persepsi, motivasi, minat, dan pengetahuan mahasiswa tentang pajak terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan melalui instrumen berupa 25 pertanyaan. Validitas kuesioner akan dinilai berdasarkan kemampuannya dalam mengungkap dimensi-dimensi ini.

Pengujian validitas ini menggunakan Pearson Correlation. Signifikansi *Pearson Correlation* yang digunakan adalah 0.05. Suatu penelitian dapat dikatakan valid yaitu:

1. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut dikatakan valid.
2. Menentukan besarnya nilai r tabel dengan ketentuan tingkat kepercayaan (*degree of freedom* = df) jumlah responden dikurangi 2 atau $100 - 2 = 98$ dengan tingkat signifikansi 5% maka nilai r tabel sebesar 0,196.

Tabel 4.4**Uji Validitas Persepsi (X1)**

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,733	0,196	Valid
X1.2	0,623	0,196	Valid
X1.3	0,625	0,196	Valid
X1.4	0,631	0,196	Valid
X1.5	0,805	0,196	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Pada tabel tersebut dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung variabel Persepsi (X1). Maka dapat disimpulkan pada tabel tersebut semua pertanyaan variabel Persepsi (X1) dapat dinyatakan valid karena nilai korelasi nya lebih dari 0,196. (Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X1 Terlampir).

Tabel 4.5**Uji Validitas Minat (X2)**

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0,712	0,196	Valid
X2.2	0,641	0,196	Valid
X2.3	0,716	0,196	Valid
X2.4	0,662	0,196	Valid
X2.5	0,705	0,196	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Pada tabel tersebut dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung variabel Minat (X2). Maka dapat disimpulkan pada tabel tersebut semua pertanyaan variabel Minat (X2) dapat dinyatakan valid karena nilai

korelasi nya lebih dari 0,196. (Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X2 Terlampir).

Tabel 4.6

Uji Validitas Motivasi (X3)

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0,626	0,196	Valid
X3.2	0,711	0,196	Valid
X3.3	0,646	0,196	Valid
X3.4	0,706	0,196	Valid
X3.5	0,715	0,196	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Pada tabel tersebut dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung variabel Motivasi (X3). Maka dapat disimpulkan pada tabel tersebut semua pertanyaan variabel Motivasi (X3) dapat dinyatakan valid karena nilai korelasi nya lebih dari 0,196. (Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X3 Terlampir).

Tabel 4.7

Uji Validitas Pengetahuan (X4)

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X4.1	0,723	0,196	Valid
X4.2	0,705	0,196	Valid
X4.3	0,674	0,196	Valid
X4.4	0,742	0,196	Valid
X4.5	0,636	0,196	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Pada tabel tersebut dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung variabel Pengetahuan (X4). Maka dapat disimpulkan pada tabel tersebut semua pertanyaan variabel Pengetahuan (X4) dapat dinyatakan valid karena nilai korelasi nya lebih dari 0,196. (Hasil Uji SPSS Validitas Variabel X4 Terlampir).

Tabel 4.8

Uji Validitas Pilihan Berkarir (Y)

Variabel	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0,650	0,196	Valid
Y2	0,651	0,196	Valid
Y3	0,702	0,196	Valid
Y4	0,656	0,196	Valid
Y5	0,824	0,196	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Pada tabel tersebut dapat diketahui nilai r tabel dan r hitung variabel Pilihan Berkarir (Y). Maka dapat disimpulkan pada tabel tersebut semua pertanyaan variabel Pilihan Berkarir (Y) dapat dinyatakan valid karena nilai korelasi nya lebih dari 0,196. (Hasil Uji SPSS Validitas Variabel Y Terlampir).

4.2.1.2. Uji Reliabilitas Data

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel. Ghozali (2021) menyatakan bahwa kuesioner dikatakan reliable jika jawaban responden terhadap pernyataan dapat konsisten atau stabil dari masa ke masa. Maka

semakin tinggi tingkat reliabilitas suatu alat ukur akan stabil alat ukur tersebut. Pengujian Reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrumen penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki Alpha Cronbach $>0,60$ (Ghozali, 2021).

Tabel 4.9

Uji Reliabilitas Persepsi (X1)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,709	5

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan analisis reliabilitas pada tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,709 untuk variabel persepsi. Angka ini mengindikasikan tingkat yang cukup memuaskan dan berada dalam rentang keterandalan yang dapat diterima untuk keperluan penelitian. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,709 menunjukkan reliabel karena memiliki nilai $>0,60$. Hal ini menegaskan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan memiliki stabilitas dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data dengan tingkat kesalahan pengukuran yang relatif minimal.

Tabel 4. 10

Hasil Uji Reliabilitas Minat (X2)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,708	5

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan analisis reliabilitas pada tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,708 untuk variabel persepsi. Angka ini mengindikasikan tingkat yang cukup memuaskan dan berada dalam rentang keterandalan yang dapat diterima untuk keperluan penelitian. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,708 menunjukkan reliabel karena memiliki nilai $>0,60$. Hal ini menegaskan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan memiliki stabilitas dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data dengan tingkat kesalahan pengukuran yang relatif minimal.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas Motivasi (X3)

Cronbach's Alpha	N of Items
0,709	5

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan analisis reliabilitas pada tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,709 untuk variabel persepsi. Angka ini mengindikasikan tingkat yang cukup memuaskan dan berada dalam rentang keterandalan yang dapat diterima untuk keperluan penelitian. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,709 menunjukkan reliabel karena memiliki nilai $>0,60$. Hal ini menegaskan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan memiliki stabilitas dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data dengan tingkat kesalahan pengukuran yang relatif minimal.

Tabel 4.12**Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan (X4)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,723	5

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan analisis reliabilitas pada tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,723 untuk variabel persepsi. Angka ini mengindikasikan tingkat yang cukup memuaskan dan berada dalam rentang keterandalan yang dapat diterima untuk keperluan penelitian. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,723 menunjukkan reliabel karena memiliki nilai $>0,60$. Hal ini menegaskan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan memiliki stabilitas dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data dengan tingkat kesalahan pengukuran yang relatif minimal.

Tabel 4.13**Hasil Uji Reliabilitas Pilihan Berkarir (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,733	5

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan analisis reliabilitas pada tabel diatas, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,733 untuk variabel persepsi. Angka ini mengindikasikan tingkat yang cukup memuaskan dan berada dalam rentang keterandalan yang dapat diterima untuk keperluan penelitian. Nilai *Cronbach's Alpha* 0,733 menunjukkan reliabel karena memiliki nilai $>0,60$. Hal ini menegaskan bahwa instrumen pengukuran yang

digunakan memiliki stabilitas dan dapat diandalkan untuk mengumpulkan data dengan tingkat kesalahan pengukuran yang relatif minimal.

4.2.2. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah metode statistik yang dipakai untuk menguji hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas (independen) dengan satu variabel terikat (dependen). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Persepsi, Minat, Motivasi, dan Pengetahuan Mahasiswa tentang perpajakan terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan. Berikut adalah tabel koefisien regresi dari hasil pengujian menggunakan SPSS akan menyajikan persamaan regresi yang menggambarkan hubungan tersebut dan digunakan untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstanta	8.405	1.271		6.611	.000
Persepsi	.165	.045	.251	3.646	.000
Minat	.132	.037	.232	3.524	.001
Motivasi	.368	.038	.617	9.669	.000
Pengetahuan	-.046	.043	-.069	-1.049	.297

a. Dependent Variable: Pilihan Berkarir (Y)

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda pada tabel 4.14, dapat dijelaskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 - b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Pilihan berkarir di bidang perpajakan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X₁ = Persepsi

X₂ = Minat

X₃ = Motivasi

X₄ = Pengetahuan tentang pajak

e = error

Sehingga persamaan regresi yang didapatkan yaitu:

$$Y = 8,405 + 0,165X_1 + 0,132X_2 + 0,368X_3 - 0,046X_4 + e$$

Dari hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan hasil persamaannya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 8,405 yang berarti ketika semua variabel independen Persepsi (X₁), Minat (X₂), Motivasi (X₃), dan Pengetahuan (X₄) bernilai nol, maka nilai variabel dependen Pilihan Berkarir (Y) adalah sebesar 8,405.
2. Variabel independen Persepsi (X₁) memiliki nilai koefisien regresi senilai 0,165 diartikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel Persepsi (X₁), dengan asumsi variabel lain tetap konstan, akan

meningkatkan variabel Pilihan Berkarir (Y) sebesar 0,165 unit. Pengaruh variabel Persepsi (X1) terhadap variabel Pilihan Berkarir (Y) adalah positif.

3. Variabel Minat (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,132 maka setiap peningkatan unit pada variabel Minat (X2), dengan asumsi variabel lain tetap konstan, akan meningkatkan variabel Pilihan Berkarir (Y) sebesar 0,132 unit. Pada variabel Minat (X2) memiliki pengaruh positif terbesar di antara semua variabel independent terhadap variabel dependen Pilihan Berkarir (Y).
4. Variabel Motivasi (X3) memiliki nilai koefisien regresi bernilai sebesar 0,368 yang artinya terjadi peningkatan satu unit pada variabel Motivasi (X3), dengan asumsi variabel lain tetap konstan, akan meningkatkan variabel dependen Pilihan Berkarir (Y) sebesar 0,368 unit. Pengaruh variabel Motivasi (X3) terhadap variabel dependen Pilihan Berkarir (Y) juga positif tetapi lebih kecil dibandingkan variabel Persepsi (X1) dan variabel Minat (X2).
5. Variabel Pengetahuan (X4) memiliki nilai koefisien regresi sebesar - 0,046 yang artinya setiap peningkatan satu unit pada variabel Pengetahuan (X4), dengan asumsi variabel lain tetap konstan, akan menurunkan variabel dependen Pilihan Berkarir (Y) sebesar 0,046 unit. Variabel Pengetahuan (X4) adalah satu-satunya variabel yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Pilihan Berkarir (Y).

Dari hasil uji regresi linear didapatkan persamaan diatas, yang

dapat disimpulkan bahwa variabel independent yaitu Persepsi (X1), Minat (X2), dan Motivasi (X3) memiliki hubungan positif terhadap variabel dependen Pilihan Berkarir (Y), sedangkan pada variabel independen Pengetahuan (X4) tidak memiliki hubungan terhadap variabel dependen Pilihan Berkarir (Y).

4.2.2.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengambilan keputusannya adalah, jika nilai signifikansi (p-value) $> 0,05$ maka data dianggap berdistribusi normal. Namun, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil dari pengujian normalitas.

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas

Keterangan	<i>Unstandardized Residual</i>
N (Jumlah Sampel)	100
<i>Kolmogorov - Smirnov</i>	0,072

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan hasil pengujian uji normalitas pada tabel 4.15 diketahui bahwa nilai signifikasinya sebesar 0,072 yang artinya lebih besar dari nilai signifikansi yang ditentukan

yaitu 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2021), uji multikolinieritas digunakan untuk menganalisis apakah dalam metode regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji tersebut dilakukan dengan memeriksa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai toleransi (*tolerance*). Diketahui jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10 maka terdapat multikolinearitas.

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Persepsi	0,801	1,248
Minat	0,870	1,149
Motivasi	0,930	1,075
Pengetahuan	0,874	1,145

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Pada tabel 4.16, dapat dilihat bahwa variabel independen yaitu Persepsi (X1), Minat (X2), Motivasi (X3), dan Pengetahuan (X4) memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada variabel independen.

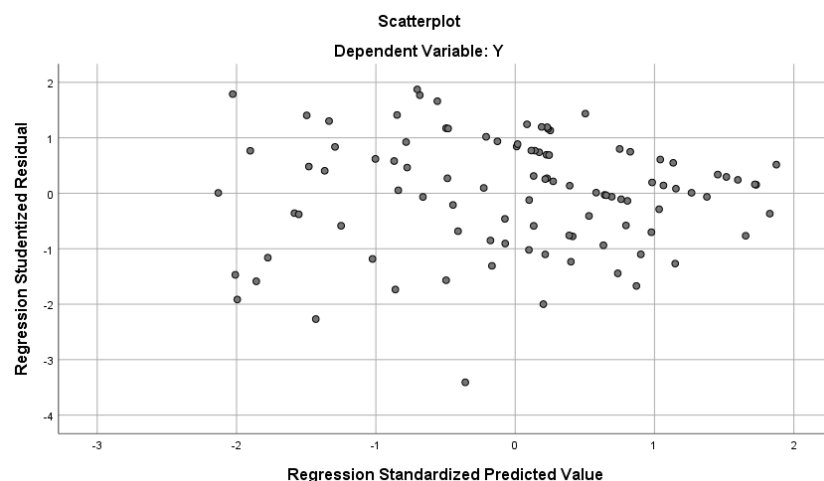
3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji suatu data dengan mengetahui apakah dalam regresi suatu model terjadi perbedaan *variance* dari satu residual pengamatan ke pengamatan lainnya, maka dilakukan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2021). Hasil uji regresi yang baik ialah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat grafik *scatter plot*. Jika titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu y serta tidak ada pola, maka tidak terindikasi heterokedastisitas Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas.

Gambar 4.1

Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada gambar diatas, terlihat bahwa sebaran titik residual menyebar secara acak di

sekitar garis horizontal nol (0), tanpa membentuk pola tertentu seperti pola melengkung, mengerucut, atau menyebar melebar., dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi heterokedastisitas.

4.2.2.2. Uji Koefisien Determinasi

Dilakukannya uji koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi pengaruh antara variabel independen Persepsi (X1), Minat (X2), Motivasi (X3) dan Pengetahuan (X4) terhadap variabel dependen Pilihan Berkarir (Y).

Tabel 4.17

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Variabel	<i>R square</i>	<i>Adjust R Square</i>
Persepsi, Minat, Motivasi, dan Pengetahuan	0,641	0,626

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan hasil pengujian pada uji koefisien determinasi ditabel 4.17, dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,641 atau 64,1% hal ini menunjukkan bahwa variabel independen dalam model (Persepsi, Minat, Motivasi, dan Pengetahuan) secara bersama-sama mampu menjelaskan 64,1% dari variasi variabel dependen. Sedangkan sisanya sebesar 35,9% dijelaskan oleh variabel-variabel seperti lingkungan, pengaruh

orang tua, penghargaan finansial, dan berbagai faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2.2.3. Uji F (simultan)

Uji statistik F pada dasarnya mengukur seberapa besar pengaruh gabungan dari seluruh variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Keputusan mengenai signifikansi pengaruh simultan ini dibuat dengan membandingkan tingkat signifikansi (α) yang ditetapkan (biasanya 0,05) dengan nilai probabilitas (p-value) dari hasil uji F. Jika nilai p-value lebih kecil dari α ($p\text{-value} < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Nilai Fhitung dibandingkan terhadap Ftabel untuk kemudian ditentukan tingkat signifikansinya. Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Tabel 4.18

Hasil Uji F (simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.212	4	53.553	42.365	.000 ^b
	Residual	120.087	95	1.264		
	Total	334.299	99			

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.18 dapat dilihat bahwa nilai signifikannya sebesar 0,000 yang artinya sesuai dengan kriteria dalam pengujian, dikarenakan syarat dalam dasar pengambilan keputusan pada uji f adalah nilai signifikan $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi, Minat, Motivasi, dan Pengetahuan tentang pajak secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pilihan Berkarir.

Berdasarkan tabel 4.18 didapatkan f hitung sebesar 42.365 dan f tabel sebesar 2,48. Maka diketahui bahwa f hitung ($42.365 > f$ tabel (2,48)) dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi, Minat, Motivasi, dan Pengetahuan tentang pajak secara simultan berpengaruh terhadap variabel Pilihan Berkarir.

4.2.2.4. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar antara pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Pada penelitian ini menggunakan sebesar 5% dengan membandingkan p-value. Uji t dapat dilakukan dengan dua cara yaitu apabila $p\text{-value} > 5\%$, maka hipotesis dinyatakan ditolak sehingga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Dan jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel maka dapat artikan bahwa variabel independen berpengaruh secara parsial.

Tabel 4.19
Hasil Uji t (parsial)

Model		t	Sig.
1	Konstanta	6.611	.000
	Persepsi	3.646	.000
	Minat	3.524	.001
	Motivasi	9.669	.000
	Pengetahuan	-1.049	.297

Sumber : Hasil pengolahan data primer (2025)

Berdasarkan tabel 4.19 diketahui bahwa t tabel sebesar 1,984 ditentukan dari :

Derajat bebas (df) = $n - k - 1 = 100 - 4 - 1 = 95$

Tingkat signifikansi (α): 0,05 (5%)

t tabel = 1,985

maka hasil Uji Statistik t diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

H1: Persepsi Mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Variabel independen Persepsi (X1) pada tabel diatas memiliki nilai t hitung sebesar $3,646 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,985$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Persepsi (X1) berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian H1 pada penelitian ini yaitu Persepsi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan

berkarir di bidang perpajakan dapat diterima atau terbukti.

b. Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

H2: Minat mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Variabel independen Minat (X2) pada tabel diatas memiliki nilai t hitung sebesar $3,524 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,985$ dan tingkat signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ menunjukkan bahwa Minat mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian H2 pada penelitian ini yaitu Minat mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat diterima atau terbukti.

c. Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

H3: Motivasi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Variabel independen Motivasi (X3) pada tabel diatas memiliki nilai t hitung sebesar $9,669 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,985$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Motivasi mahasiswa berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian H3 pada penelitian ini yaitu Motivasi mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dapat diterima atau terbukti.

d. Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan

H4: Pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Variabel independen Pengetahuan tentang pajak (X4) pada tabel diatas memiliki nilai t hitung sebesar $-1,049 < \text{nilai } t \text{ tabel}$ $1,985$ dan tingkat signifikan sebesar $0,297 > 0,05$ menunjukkan bahwa Pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Dengan demikian H4 pada penelitian ini yaitu pengetahuan mahasiswa berpengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan ditolak.

4.3 Interpretasi Hasil Pengujian

4.3.1. Pengaruh Persepsi Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel persepsi diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,000 yang artinya bahwa nilai signifikasinya lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Persepsi dapat dijelaskan sebagai tanggapan seseorang dalam memahami lingkungan sekitarnya, termasuk objek, orang, atau simbol tertentu. Persepsi dan stereotipe terhadap karir memiliki peran penting dalam menentukan pilihan karir, karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi, informasi dari lulusan

sebelumnya, keluarga, dosen, dan sumber informasi lainnya (Nurwahyuni, 2024).

Maka dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa H_1 didukung atau diterima. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan dengan meningkatnya persepsi mahasiswa yang berdampak pada meningkatnya pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini didukung oleh temuan serupa yang dilakukan oleh Koa & Mutia (2021), Nurwahyuni (2024), dan Juliana & Janrosi (2023) yang menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4.3.2. Pengaruh Minat Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel persepsi diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,001 yang artinya bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Maka dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel minat mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa H_2 didukung atau diterima.

Dalam pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB), jika mahasiswa memiliki minat atau keinginan tertentu maka secara tidak langsung akan mempengaruhi usaha yang akan dilakukan untuk mencapai tujuannya tersebut dalam berkarir di bidang perpajakan. Jadi dapat dikatakan bahwa ketika seorang mahasiswa memiliki minat atau keinginan untuk berkarir di bidang perpajakan maka mahasiswa tersebut akan berusaha untuk mencapai harapannya. Pernyataan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Naradiasari dan Wahyudi (2022).

Dalam konteks ini, mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap perpajakan meyakini bahwa dengan menekuni bidang ini, mereka dapat mencapai hasil yang sesuai dengan ekspektasi, seperti kestabilan karir, peluang penghasilan yang tinggi, serta pengembangan profesional yang berkelanjutan. Semakin besar harapan mahasiswa terhadap manfaat yang diperoleh dari karir di bidang perpajakan, semakin kuat pula minat mereka untuk memilih profesi tersebut. Oleh karena itu, selaras dengan *Theory of Planed Behavior*, bahwa minat yang kuat disertai dengan ekspektasi positif akan mendorong mahasiswa untuk secara aktif mengambil keputusan berkarir di sektor perpajakan (Ritayanti 2022).

Temuan serupa juga ditemukan oleh Koa & Mutia (2021), Sianturi & Sitanggang (2021) yang menyimpulkan bahwa minat mahasiswa memiliki pengaruh positif terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4.3.3. Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Pilihan Berkarir di

Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel persepsi diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,000 yang artinya bahwa nilai signifikasinya lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Maka dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi mahasiswa berpengaruh secara signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa H_3 didukung atau diterima.

Seusuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), motivasi berkaitan erat dengan *attitude* dan *perceived behavioral control*. Individu yang termotivasi akan memiliki penilaian positif terhadap karir tersebut, serta merasa memiliki kendali atau kemampuan untuk mengejar karir tersebut. Dalam hal ini, mahasiswa yang termotivasi untuk berkarir di bidang perpajakan akan melihat profesi tersebut sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan fisiologis melalui penghasilan yang stabil, kebutuhan akan keamanan melalui jaminan pekerjaan, serta kebutuhan sosial melalui pengakuan di lingkungan profesional. Selain itu, karir di bidang perpajakan juga dapat memenuhi kebutuhan akan harga diri dan aktualisasi diri melalui pencapaian prestasi dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Dengan demikian, semakin kuat motivasi mahasiswa untuk memenuhi berbagai tingkat kebutuhan tersebut, semakin besar kemungkinan mereka memilih berkarir di bidang

perpajakan.

Penelitian ini selaras dengan temuan Sianturi & Sitanggang (2021), dan H. R. Manurung & Efrianti (2024) yang menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh positif secara signifikan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4.3.4. Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak Terhadap Pilihan

Berkarir Di Bidang Perpajakan

Berdasarkan hasil uji t pada variabel persepsi diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah sebesar 0,297 yang artinya bahwa nilai signifikasinya lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05. Maka dari hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hasil pengujian tersebut membuktikan bahwa H_4 ditolak.

Hal ini selaras dengan *Theory Planned Behavior (TPB)*, yang menekankan bahwa perilaku individu lebih banyak dipengaruhi oleh niat yang dibentuk melalui sikap terhadap perilaku dan norma subjektif daripada pengetahuan semata. Dengan kata lain, meskipun mahasiswa memahami konsep dan peraturan perpajakan, keputusan untuk berkarir di bidang perpajakan tidak hanya ditentukan oleh tingkat pemahaman mereka, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana mereka memandang profesi tersebut dan seberapa besar tekanan atau dukungan dari

lingkungan sosial. Tanpa adanya sikap positif dan norma sosial yang mendorong, pengetahuan yang dimiliki tidak serta-merta mendorong mahasiswa untuk memilih karir di sektor perpajakan. Temuan serupa juga ditemukan dalam penelitian J. Koa & Mutia (2021) yang menjelaskan bahwa pengetahuan tentang pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.